



D

D



Doa Mohon Perlindungan Dari Siiksa Neraka


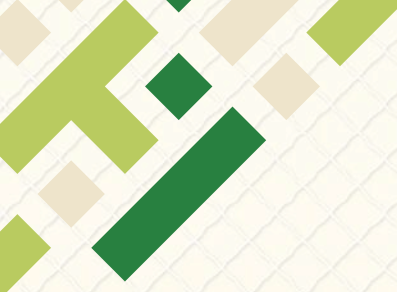
Doa merupakan elemen penting dalam kehidupan seorang Muslim. Sebagai bentuk ibadah dan komunikasi langsung dengan Allah, doa memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing, menguatkan, dan memberikan makna pada setiap aspek kehidupan seorang Muslim.

Dalam Islam, doa tidak hanya dianggap sebagai rutinitas ritual. Tetapi juga sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.

Dalam surat Ghafir ayat 60, Allah SWT berfirman:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي
سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

“Berdo’alah kepadaKu, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk Neraka Jahannam dalam keadaan hina dina“. [Ghafir/40 : 60].



Dari Nu'man bin Basyir bahwasanya Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda

”الدُّعَاءُ هُوَ الْعِبَادَةُ”


Doa adalah ibadah“

Doa mampu menolak takdir Allah, berdasarkan hadits dari Salman Al-Farisi Radhiyallahu 'anhu bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda.

لَا يَرُدُّ الْقَضَاءَ إِلَّا الدُّعَاءُ

“Tidak ada yang mampu menolak takdir kecuali doa“.
[Sunan At-Tirmidzi,

Allah Subhanahu wa Ta'ala memerintahkan berdoa, barangsiapa yang meninggalkan doa berarti menentang perintah Allah dan barangsiapa yang melaksanakan berarti telah memenuhi perintah-Nya. Allah Subhanahu wa Ta'ala berfirman.



وَإِذَا سَأَلَكَ عِبَادِي عَنِّي فَإِنِّي قَرِيبٌ ۖ أُجِيبُ دَعْوَةَ الدَّاعِ
إِذَا دَعَانِ ۗ فَلْيَسْتَجِيبُوا لِي وَلْيُؤْمِنُوا بِي لَعَلَّهُمْ يَرْشُدُونَ

“Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka (jawablah), bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah)Ku, dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran“. [Al-Baqarah/2 :186].

Selanjutnya ada banyak doa yang dituntunkan sebagai hamba untuk meminta perlindungan dari siksa api neraka.

اللَّهُمَّ أَجِرْنَا مِنَ النَّارِ
رَبَّنَا إِنَّا آمَنَّا بِكَ فَاعْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا
مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ
النَّارِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ

النَّارِ
اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ، وَأَسْتَجِيرُ بِكَ مِنْ
النَّارِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ

الْقَبْرِ وَمِنْ شَرِّ الْغِنَى وَالْفَقْرِ
رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيمَا رَزَقْتَنَا، وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Dalam sebuah hadist Rosululloh SAW bersabda ada 4 golongan yang diharamkan dari siksa api neraka

حُرِّمَ عَلَى النَّارِ كُلُّ هَيِّنٍ لَيِّنٍ سَهْلٍ قَرِيبٍ مِنَ النَّاسِ

Artinya: Diharamkan atas api neraka, setiap orang yang rendah hati, lemah lembut, mudah, serta dekat dengan manusia (HR Ahmad).

Pertama, hayyin, golongan orang yang rendah hati, tidak sombong, dan tidak meremehkan orang lain. (andhap asor)

Kedua, layyin, yaitu orang yang lemah lembut dan santun, baik dalam ucapan maupun perbuatan. (tepo seliro)

Ketiga, sahlun, yaitu orang yang mudah, tidak sulit, ringan baginya memberikan bantuan terhadap orang lain, baik dengan tenaga, pikiran, maupun harta. (entengan/teposeliro)

Keempat, qarib, yaitu akrab, dekat, pandai berkomunikasi, menyenangkan, dan murah senyum.(Apikan)

Dengan merenungi perintah di atas, jelaslah bahwa doa memiliki peran penting dalam kehidupan seorang Muslim. Doa bukan hanya sekadar permohonan, tetapi juga sarana untuk memperkuat iman, membersihkan hati, dan mendekatkan diri kepada Allah.

Oleh karena itu, setiap langkah dan usaha seorang Muslim seharusnya disertai dengan doa, sebagai bentuk kesadaran akan ketergantungan kepada Sang Pencipta.